

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KETERANGAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan Penelitian	5
1.3.Manfaat	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1.Nanas (<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.)	6
2.1.1.Morfologi dan Klasifikasi Nanas	6
2.1.2.Syarat Tumbuh Nanas.....	11
2.2.Gulma.....	12
2.3.Herbisida	14
2.3.1.Bromacil.....	16
2.3.2.Diuron	18
2.4.Hipotesis.....	19
III. METODE PENELITIAN.....	20
3.1.Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	20
3.2.Alat dan Bahan.....	20
3.3.Rancangan Penelitian.....	20
3.4.Pelaksanaan Penelitian	21
3.4.1.Persiapan Lahan	21

3.4.2.	Aplikasi Perlakuan dan Herbisida.....	21
3.5.	Variabel Pengamatan	22
3.5.1.	Pengamatan Lingkungan.....	22
3.5.2.	Pengamatan Gulma	23
3.5.3.	Pengamatan Sampel	26
3.6.	Analisis Data	27
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1.	Kondisi Umum Penelitian.....	28
4.2.	Dominasi Gulma	31
4.3.	Presentase Penutupan Gulma	36
4.4.	Tingkat Keracunan Gulma	39
4.5.	Berat Kering Gulma	43
4.6.	Bobot Kering setiap Gulma per Spesies	45
4.6.1.	Gulma <i>Brachiaria distachya</i> (L.) Stapf	45
4.6.2.	Gulma <i>Digitaria ciliaris</i> (Retz.) Koeler.....	47
4.6.3.	Gulma <i>Cyperus rotundus</i> L.	48
4.6.4.	Gulma <i>Praxelis clematidea</i> (Griseb.) R. M. King & H. Rob.	49
4.6.5.	Gulma <i>Borreria latifolia</i> (Aubl.) K. Schum.	50
4.6.6.	Gulma <i>Emilia sonchifolia</i> (L.) DC.....	51
4.6.7.	Gulma <i>Phyllanthus urinaria</i> L.	52
4.7.	Fitotoksisitas Nanas	53
4.8.	Pertumbuhan Nanas	55
4.9.	Pembahasan Umum.....	57
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1.	Kesimpulan	60
5.2.	Saran.....	60
	DAFTAR PUSTAKA	61
	LAMPIRAN	67